

**TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG *TRIAGE*
KEBENCANAAN PADA MAHASISWA
KEPERAWATAN ANESTESIOLOGI
ANGKATAN 2018**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh:

ELGA FIKRI FIRDAUS

1811604078

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN ANESTESIOLOGI
PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2022**

**TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG TRIAGE
KEBENCANAAN PADA MAHASISWA
KEPERAWATAN ANESTESIOLOGI
ANGKATAN 2018**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Terapan
Kesehatan Pada Program Studi keperawatan Anestesiologi
Program Sarjana Terapan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



Disusun oleh:
ELGA FIKRI FIRDAUS
1811604078

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN ANESTESIOLOGI
PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG *TRIAGE*
KEBENCANAAN PADA MAHASISWA
KEPERAWATAN ANESTESIOLOGI
ANGKATAN 2018

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh
ELGA FIKRI FIRDAUS
1811604078

Telah Disetujui Oleh Pembimbing Pada Tanggal
28 Juni 2022



unisa
Universitas Aisyiyah
Yogyakarta

Pembimbing

(Ratih Kusuma Dewi, S.Kep., Ns., M.Biomed)

TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG *TRIAGE* KEBENCANAAN PADA MAHASISWA KEPERAWATAN ANESTESIOLOGI ANGKATAN 2018¹

Elga Fikri Firdaus², Ratih Kusuma Dewi³
Elgafirdaus.ef@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang : Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki tingkat kerawanan bencana alam cukup tinggi dengan menduduki urutan ke-36 dari 172 negara. Kesiapsiagaan di bidang bencana perlu ditunjang dari berbagai hal, salah satunya dengan cara ketepatan dalam melaksanakan *triage*. Penting bagi mahasiswa menguasai pengetahuan mengenai *triage* untuk meminimalkan terjadinya kematian. Tindakan medis yang tepat dapat meningkatkan tingkat kesembuhan korban sehingga korban yang sudah diberi label warna.. Program Studi Keperawatan Anestesiologi adalah salah satu program studi yang bergerak dibidang kesehatan yang mempelajari materi seputar kegawatdaruratan dalam kebencanaan yang sejalan dengan salah satu visi misi Program Studi Keperawatan Anestesiologi Universitas Aisyiyah Yogyakarta, yaitu unggulan kesehatan bencana berdasarkan nilai-nilai islam berkemajuan. Diharapkan ketika praktik di lapangan pengetahuan mahasiswa mengenai *triage* sudah siap di implementasikan

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang *triage* kebencanaan pada mahasiswa anestesiologi angkatan 2018.

Metode penelitian : Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain penelitian *survey cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* yang berjumlah 121 mahasiswa dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Analisa data dilakukan menggunakan uji deskriptif frekuensi.

Hasil penelitian : Hasil uji deskriptif frekuensi untuk mengetahui adanya tingkat pengetahuan tentang *triage* kebencanaan pada mahasiswa anestesiologi angkatan 2018 didapatkan hasil Mayoritas responden yang mempunyai pengetahuan baik sebanyak 78 responden (65,0). Pengetahuan cukup sebanyak 29 responden (24,2%) sedangkan responden dengan pengetahuan kurang sebanyak 13 responden (10,8%).

Simpulan : Terdapat tingkat pengetahuan tentang *triage* kebencanaan pada mahasiswa anestesiologi angkatan 2018.

Saran : Penata anastesi diharapkan dapat mengimplementasikan *triage* dalam tanggap bencana dalam penerapan *triage*

Kata kunci : Pengetahuan, *triage*, mahasiswa

Halaman : 80

Halaman

¹ Judul skripsi

² Mahasiswa Diploma IV Keperawatan Anestesiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universi

³ Dosen Diploma IV Keperawatan Anestesiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

DISASTER TRIAGE KNOWLEDGE LEVEL IN ANESTHESIOLOGY STUDENTS CLASS OF 2018¹

Elga Fikri Firdaus², Ratih Kusuma Dewi³
Elgafirdaus.ef@gmail.com

ABSTRACT

Background: Indonesia, which ranks 36th out of 172 countries, is one of the countries with a relatively high level of vulnerability to natural disasters. Disaster preparedness must be supported by a variety of factors, one of which is accuracy in implementing triage. It is critical for students to understand triage in order to reduce the occurrence of death. Appropriate medical action can improve the victim's recovery rate, allowing victims who have been color-labeled based on color to be treated quickly and appropriately. The Anesthesiology Nursing Study Program is one of the study programs that is engaged in health, and students learn material about emergencies in disasters that are in line with one of the visions and missions of the Anesthesiology Nursing Study Program, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, namely excellence in disaster health based on progressive Islamic values. It is hoped that when students will be ready to be applied in disaster victim management.

Objective: This study aims to determine disaster triage knowledge level in anesthesiology students class of 2018

Method : This research employed quantitative descriptive research with a cross sectional survey research design. The sampling technique used were 121 students with inclusion and exclusion criteria. Data analysis was carried out using a descriptive frequency test.

Result: The descriptive frequency test results to determine the level of knowledge about disaster triage in anesthesiology students class 2018 were obtained. The majority of respondents with good knowledge are 78 (65.0%). Adequate knowledge is represented by 29 respondents (24.2%), while less knowledge is represented by as many as 13 respondents (10.8%).

Conclusion: There are some levels of knowledge about disaster triage in anesthesiology students class 2018.

Suggestion: In the application of triage, anesthesiologists are expected to be able to implement triage in disaster response.

Keywords : Knowledge, triage, students

Pages : 80 pages

¹ Title

² Student of Diploma IV Anaesthesiology Nursing Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Lecturer of Diploma IV Anaesthesiology Nursing Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Bencana merupakan peristiwa yang menghasilkan kerusakan yang besar atau hilangnya kehidupan sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis (Putra *et al.*, 2015). Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki tingkat kerawanan bencana alam cukup tinggi. Berdasarkan data *World risk report* (2018) Indonesia menduduki urutan ke-36 dengan indeks risiko 10,36 dari 172 negara paling rawan bencana alam di dunia (Hadi *et al.*, 2019). Badan Penanggulangan Bencana (BNPB) menemukan 501 kab/kota di Indonesia yang terdapat daerah yang rawan bencana. Berdasarkan data sejarah kegempaan, DIY telah 12 kali mengalami bencana gempa bumi merusak, yakni pada 1840 dan 1859 yang juga terjadi tsunami,

1867 (5 tewas dan 327 rumah roboh), 1875, 1937 (2.200 rumah roboh), 1943 (250 orang tewas, 28 ribu rumah roboh), 1957, 1981, 1992, 2001, 2004, serta 2006 lalu (Koenti & Ishviati Joenaini, 2016).

Kesiapsiagaan di bidang bencana perlu ditunjang dari berbagai hal, salah satunya dengan cara ketepatan dalam melaksanakan *triage* (Saragih, 2019). *Triage* merupakan cara pemilahan pasien berdasarkan tingkat kegawatdaruratan berdasarkan terapi pada keadaan ABC (*Airway*, dengan *cervical spine control*, *Breathing* dan *Circulation* dengan *control* pendarahan). *Triage* berlaku dilaksanakan pada saat kondisi pemilahan pasien baik di lapangan maupun di rumah sakit (Sumarno *et al.*, 2017). Melalui pelaksanaan *triage*, kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan khususnya dalam penanganan

korban bencana di lapangan yang dibuktikan dengan penanganan medis yang tepat dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat akan kesembuhan korban, sehingga dapat menimbulkan rasa saling percaya antara masyarakat dan tim medis dalam upaya penyelamatan korban bencana . (Ainiyah *et al.*, 2015). Penting bagi mahasiswa menguasai pengetahuan mengenai *triage* untuk meminimalkan terjadinya kematian maupun kecacatan yang disebabkan oleh kesalahan dalam pemberian label warna kepada korban. Dalam upaya menyelamatkan korban.

Kegiatan belajar mengajar mahasiswa Keperawatan Anestesiologi Universitas Aisyiyah Yogyakarta tidak hanya dituntut untuk mempelajari materi dalam ruang lingkup pre, intra, post operasi namun juga dituntut untuk mempelajari materi seputar kegawatdaruratan dalam kebencanaan.

Sejalan dengan salah satu visi misi Program Studi Keperawatan Anestesiologi Universitas Aisyiyah Yogyakarta, yaitu menyelenggarakan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dalam bidang Keperawatan Anestesiologi dengan keunggulan kesehatan bencana berdasarkan nilai-nilai islam berkemajuan (Unisa, 2018).

Berdasarkan visi misi Program Studi Keperawatan Anestesiologi Universitas Aisyiyah Yogyakarta dan mata kuliah Asuhan Keperawatan Anestesi dalam Kegawatdaruratan. Penting bagi mahasiswa memiliki pengetahuan tentang *triage* meliputi pengertian *triage*, fungsi *triage*, prinsip *triage*, label warna *triage*, dan lain-lain. Diharapkan ketika praktik di lapangan pengetahuan mahasiswa mengenai *triage* sudah siap di implementasikan dalam penanggulangan korban bencana.

TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk diketahuinya tingkat pengetahuan tentang *triage* kebencanaan pada mahasiswa keperawatan anestesiologi angkatan 2018.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui tingkat pengetahuan mahasiswa keperawatan anestesiologi angkatan 2018 mengenai *triage* metode *START*
- b. Diketahui perbedaan tingkat pengetahuan mahasiswa keperawatan anestesiologi angkatan 2018 mengenai *triage* berdasarkan jenis kelamin.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini

adalah deskriptif kuantitatif, menurut sugiyono, (2018) deskriptif kuantitatif merupakan penelitian untuk mengetahui suatu nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau 2 variabel tanpa adanya perbandingan atau menghubungkan antar variabel. Desain penelitian ini adalah desain *cross sectional*. Metode ini sangat tepat digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang *triage* kebencanaan pada mahasiswa keperawatan anestesiologi angkatan 2018. Populasi dalam penelitian ini meliputi semua mahasiswa keperawatan anestesiologi angkatan 2018 dengan jumlah 121 mahasiswa. Sampel penelitian pada penelitian ini diambil menggunakan teknik *total sampling*. Instrumen dalam penelitian ini berupa lembar kuesioner dalam bentuk *google form*

yang dibagikan pada responden yang telah yang telah memenuhi kriteria inklusi. Pengolahan data menggunakan pengolahan *editing*, *coding*, *entry data*, dan *tabulating*.

Analisa data yang digunakan adalah univariat.

HASIL PENELITIAN

Karakteristik responden

Tabel 4.1 Karakteristik Responden

Berdasarkan Jenis kelamin

No	Karakteristik Responden	Frekuensi (f)	Presentase
	Laki-laki	45	37,5%
	Perempuan	75	62,5%
	Jumlah	120	100 %

Pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 75 responden (62,5 %), sementara responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 45 responden (37,5 %)

Analisa univariat

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan

Pengetahuan	Jenis Kelamin				Total	Presentase
	Laki-laki		Perempuan			
	N	%	N	%		
Baik	25	32%	53	68%	78	65,0%
Cukup	12	41%	17	59%	29	24,2%
Kurang	8	62%	5	38%	13	10,8%
Total	45	36%	75	64%	120	100%

Pada tabel 4.2 Menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin laki-laki dengan pengetahuan baik sebanyak 25 responden (32%), responden dengan pengetahuan cukup sebanyak 12 responden (41%), responden dengan pengetahuan kurang sebanyak 8 responden (62%). Sementara responden dengan jenis kelamin perempuan dengan pengetahuan baik sebanyak 53 responden (68%), responden dengan pengetahuan cukup sebanyak 17 responden (59%), responden dengan pengetahuan kurang sebanyak 5 responden (38 %). Dari keseluruhan

data yang diperoleh didapatkan hasil dari 120 responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 78 responden (65,0 %), responden yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 29 responden (24,2 %) dan responden yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 13 responden (10,8 %).

PEMBAHASAN

1. Distribusi Jenis Kelamin

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti bahwa tingkat pengetahuan tentang triage kebencanaan pada mahasiswa keperawatan anestesiologi angkatan 2018 didapatkan mayoritas responden berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 75 responden (62,5 %) dan responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 45 responden (37,5 %). Dalam hal ini dapat

disimpulkan bahwa mahasiswa keperawatan anestesiologi angkatan 2018 paling banyak berjenis kelamin perempuan disbanding dengan laki-laki hal ini dikarenakan perempuan lebih tertarik melanjutkan pendidikannya di jurusan kesehatan dibanding laki-laki karena dalam melakukan tindakan perempuan dianggap lebih leluasa dibandingkan laki-laki yang memiliki keterbatasan dalam melakukan keperawatan pada pasien perempuan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Maslita, 2017) di Sakit Umum Kabupaten Tangerang, dan didapatkan hasil bahwa sebagian besar perawat didominasi oleh perempuan yaitu sebanyak 51 orang

(76,1%), sedangkan perawat laki-laki sebanyak 16 orang (23,9%) (Maslita 2017).

2. Distribusi Pengetahuan

Hasil penelitian tentang tingkat pengetahuan tentang *triage* kebencanaan pada mahasiswa keperawatan anestesiologi angkatan 2018 didapatkan mayoritas responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 78 responden (65,0%) dengan distribusi perempuan yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 53 orang (68%) dan laki-laki sebanyak 25 orang (32%), responden yang pengetahuannya cukup sebanyak 29 responden (24,2%) dengan distribusi perempuan yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 17 orang (59%) dan laki-laki sebanyak 12 orang

(41%), dan responden yang pengetahuannya kurang sebanyak 13 responden (10,8%) dengan distribusi perempuan yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 5 orang (38%) dan laki-laki sebanyak 8 orang (62%). Dari data tersebut bahwa mahasiswa anestesiologi angkatan 2018 yang memiliki responden terbanyak terkait dengan pengetahuan yang baik tentang *triage* kebencanaan meliputi pengertian *triage*, label warna, prioritas, prinsip, indikator *triage*, dan fungsi *triage* didominasi oleh perempuan yaitu sebanyak 53 orang. Sedangkan yang memiliki pengetahuan terkait dengan *triage* kebencanaan yang kurang didominasi oleh laki-laki yaitu sebanyak 8 orang.

Pada penelitian ini dari 120 responden mayoritas yang menjawab pertanyaan paling benar terdapat pada soal nomer 11 mengenai indikator *triage* sebanyak 111 responden (95%). Hal ini dikarenakan mahasiswa keperawatan anesthesiologi angkatan 2018 sudah dapat membedakan indikator warna *triage* dari mulai warna hitam, merah, kuning, dan hijau sedangkan minoritas responden yang menjawab pertanyaan paling sedikit terdapat pada soal nomer 10 mengenai label warna *triage* sebanyak 50 responden (42%). Hal ini dikarenakan saat pemberian materi *triage* diberikan menggunakan pembelajaran online pada semester 7 dan salah satu factor penghambat mahasiswa

keperawatan anesthesiologi angkatan 2018 dalam memahami mengenai materi *triage* khususnya dalam pemberian label warna yaitu adanya kendala signal saat pemberian materi melalui *zoom meeting*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Asrullah N, 2019) dengan judul Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Triase di IGD Bedah RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar dimana dalam penelitian tersebut didapatkan responden dengan pengetahuan baik sebanyak 22 orang (66,7%) dan pengetahuan kurang sebanyak 11 orang (33,3%).

Pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah pengalaman dan informasi tentang suatu

pembelajaran terhadap suatu kejadian (Budiman & Riyanto, 2013). Berdasarkan teori Budiman & Riyanto Informasi mempengaruhi pengetahuan jika seseorang banyak mendapatkan informasi tentang suatu pembelajaran maka akan menambah wawasan dan pengetahuannya yang dapat mengubah pola pikir dan bisa membuat cara pandang seseorang berubah dalam menghadapi masalah yang terjadi disekitarnya. Sedangkan seseorang yang tidak sering menerima informasi tidak akan menambah pengetahuan dan wawasannya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang tingkat pengetahuan tentang *triage*

kebencanaan pada mahasiswa anestesiologi angkatan 2018 dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Mayoritas responden yang mendominasi dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan sebanyak 75 responden (62,5%) sementara responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 45 responden (37,5%).
2. Perbandingan pengetahuan terkait dengan *triage* kebencanaan yang baik didominasi oleh perempuan sebanyak 53 responden (68%) sedangkan pengetahuan terkait *triage* yang kurang baik didominasi oleh laki-laki sebanyak 8 responden (62%).
3. Mayoritas responden yang mempunyai pengetahuan baik sebanyak 78 responden (65,0%). Responden dengan pengetahuan

cukup sebanyak 29 responden (24,2%) sedangkan responden dengan pengetahuan kurang sebanyak 13 responden (10,8%) Mayoritas responden dari 120 mahasiswa yang menjawab pertanyaan paling benar terdapat pada soal 11 sebanyak 113 responden (95%) sedangkan responden yang paling sedikit menjawab benar terdapat pada soal no 10 sebanyak 50 responden (42%).

SARAN

1. Bagi Mahasiswa Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Penelitian ini diharapkan menjadi pembekalan bagi mahasiswa yang menjadi relawan tanggap bencana dalam pertolongan pertama pemilahan korban menggunakan *triage*.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian terhadap *triage* kebencanaan dengan metode lain yang belum diteliti seperti menggunakan metode ATS (*Australian Triage Scale*).

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Pranoto, Yosep, and Suryo Adi Wibowo. 2020. "Aplikasi Desktop Sistem Triase Untuk Pendukung Prioritas Tingkat Kegawatan." *Jurnal Mnemonic* 3(1): 1–6.
- Anwar, Samsul, Inas Salsabila, Rahmadaini Sofyan, and Zaujatul Amna. 2019. "Laki-Laki Atau Perempuan, Siapa Yang Lebih Cerdas Dalam Proses Belajar? Sebuah Bukti Dari Pendekatan Analisis Survival." *Jurnal Psikologi* 18(2): 281.
- Ardia Putra, Ratna Juwita, Risna, Rudi Alfiandi, Yuni Arnita, M. Iqbal, Ervina. 2015. "Peran Dan Kepemimpinan Perawat Dalam Manajemen Bencana Pada Fase Tanggap Darurat." *Idea Nursing Journal* 6(1): 25–31. <http://jurnal.unsyiah.ac.id/INJ/article/view/6635/5429>.
- Asrullah N. 2019. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat Dengan Penerapan Triage di IGD RSUP Dr. WAHIDIN

- SUDIROHUSODO
MAKASSAR.” 52(1): 1–5.
- Baeha, Marya Natalia. 2019. “Gambaran Pengetahuan Mahasiswa D3 Keperawatan Tingkat II Tentang Triage Di Stikes Santa Elizabeth Medan.” : 29–29. <https://repository.stikeselisabethmedan.ac.id/>.
- Budiman, Riyanto, & Riyanto. 2013. *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Salemba Medika.
- Hadi, Hasrul, Sri Agustina, and Armin Subhani. 2019. “Penguatan Kesiapsiagaan Stakeholder Dalam Pengurangan Risiko Bencana Alam Gempabumi.” *Geodika: Jurnal Kajian Ilmu dan Pendidikan Geografi* 3(1): 30. <https://ejournal.hamzanwadi.ac.id/index.php/gdk/article/view/1476>.
- Hakim, Abdul. 2013. “Makna Bencana Menurut Al-Qur'an : Kajian Fenomena Terhadap Bencana Di Indonesia A . Pendahuluan Agama Islam Yang Diturunkan Allah Memiliki Ajaran Untuk Kehidupan Umat Manusia Secara Menyeluruh Di Baik Di Dunia Dan Di Akhirat . Ajaran Islam Bersumberkan.” *Hermeunetik* 7(2): 279–96.
- Koenti & Ishviati Joenaini. 2016. “Diskresi Dalam Penanggulangan Bencana Di DIY Dengan Paradigma Kontinjensi.” *Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM* 23(3): 461–85.
- M. Alfandi. 2019. “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Relawan Bencana Dengan Keterampilan Melakukan Triase Metode Start DI KOTA BUKITTINGGI TAHUN 2019.” *stikes perintis*: 17.
- Maslita, Karen. 2017. “Gambaran Kinerja Perawat Pelaksana Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Kabupaten Tangerang.” *Uin Syarif Hidayatullah*.
- Murdiyanto, Joko, and Nia Ayu Bintari. 2020. “Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kualitas Proses Pembelajaran Keperawatan Anestesiologi Di Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta.” *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati* 5(1): 8. <https://www.academia.edu/download/70670626/107.pdf>.
- Nur Aniyah, Ahsan, Mukhamad Fathoni. 2015. “Analisis Faktor Pelaksanaan.” *Jurnal Ners* 10(No 1 (April 2015)): 147–57. <https://media.neliti.com/media/publications/117062-ID-none.pdf>.
- R.Rika, Nike. 2012. “Relasi Gender Dalam Tugas Keperawatan di RUMAH SAKIT PURI HUSADA SLEMAN YOGYAKARTA.” *Universitas Negeri Yogyakarta* 7(2): 57–77.
- Saragih, Sahayani. 2019. “Pengetahuan TIM Search and Rescue (SAR) Tentang Triage Pre-Hospital Pada Korban Bencana Di Basarnas Medan Tahun 2019.” (September 2014): 1. <http://repo.poltekkes-medan.ac.id/xmlui/handle/123456789/2127>.
- Soeprodjo, R., et al. 2016. “Hubungan Antara Jenis

- Kelamin Dan Motivasi Kerja Dengan Kinerja Perawat Di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. V.L. Ratumbuang Provinsi Sulawesi Utara.” *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 6(4).
- Sumarno, M., A. Ismanto, and Y. Bataha. 2017. “Hubungan Ketepatan Pelaksanaan Triase Dengan Tingkat Kepuasan Keluarga Pasien Di Instalasi Gawat Darurat Rsup Prof. Dr. R. D. Kandou Manado.” *Jurnal Keperawatan UNSRAT* 5(1): 2. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/viewFile/15896/15409>.
- Wardyaningrum, Damayanti. 2014. “Perubahan Komunikasi Masyarakat Dalam Inovasi Mitigasi Bencana Di Wilayah Rawan Bencana Gunung Merapi.” *Jurnal ASPIKOM* 2(3): 179. <https://jurnalaspikom.org/index.php/aspikom/article/view/69/68>.
- Yuliano, Aldo, Kalpana Kartika, and M Alfandi. 2019. “Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Relawan Bencana Dengan Keterampilan Melakukan Triase Metode Start Di Kota Bukittinggi.” *Prosiding Seminar Kesehatan Perintis* 2(1): 52–55. <https://jurnal.stikesperintis.ac.id/index.php/PSKP/article/view/374>.
- Notoatmodjo, 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiman dan Riyanto, Agus, (2013). *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Wawan, & Dewi, 2011. *Teori Dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Krisanty Paula, Suratun, Wartonah. et al., 2016. *Asuhan Keperawatan Gawat Darurat*. Jakarta: TIM. Diakses pada tanggal 12 Maret 2019.
- Pusponegoro, et al., 2016. *Basic Trauma & Basic Cardiac Life Support* (ed. 5). Jakarta : Yayasan Ambulans Gawat Darurat.
- Ramsi, Irhash Faisal, 2014. *Basic life support*, edisi 13. Jakarta : EGC.
- Setyohadi, Nasution, Ansana. 2012. *EIMED PAPDI Kegawatdaruratan Penyakit Dalam (Emergency in Internal Medicine)*. Volume I . Jakarta : Internal publishing.
- Kartikawati, 2013. *Buku Ajar Dasar-Dasar Keperawatan Gawat Darurat*. Jakarta: Salemba Medika.
- Setyowati, 2019. *Pendidikan Kebencanaan*. Semarang: Unnes
- Unisa, 2021. *Visi Misi Keperawatan Anestesiologi*. Yogyakarta : Lensa Unisa
- Murwani, & Anita, 2014. *Pendidikan Kesehatan Dalam Keperawatan* Yogyakarta: Fitramaya.

